

PENGARUH METODE *PEER EDUCATION* DALAM MENINGKATKAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* *GENETALIA* PADA REMAJA PUTRI DI DESA PUNGKA

Katrina Novita Dairo¹, Yunita Lestari², Luh Putu Sri Yuliasuti³
^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa ¹
e-mail: katrinanovitadairostikesghs@gmail.com

ABSTRAK

Kelompok sebaya atau *peer education* adalah suatu proses komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) yang dilakukan oleh kalangan sebaya dan untuk kalangan sebaya itu sendiri. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya Pengaruh Metode *Peer Education* dalam Meningkatkan Perilaku *Personal Hygiene Genetalia* pada Remaja Putri di Desa Pungka. Jenis dan desain penelitian pada penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan menggunakan rancangan *pretest-posttest with control group*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2021. Populasi pada penelitian ini adalah remaja putri di desa Pungka dengan sampel berjumlah 50 responden yang dibagi menjadi dua grup. Analisis data yang digunakan adalah *univariat* dan *ancova* untuk mengetahui pengaruh dari intervensi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat beda rerata yang bermakna pada variabel perilaku dengan nilai $p = 0,003$; $\alpha < 0,05$ yang artinya ada pengaruh *peer education* dalam meningkatkan perilaku *personal hygiene genetalia* remaja putri di Desa Pungka dengan mengontrol pengaruh *covariat pretest*. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan ada pengaruh *peer education* dalam meningkatkan perilaku *personal hygiene genetalia* remaja putri di Desa Pungka.

Kata Kunci : Remaja, *peer Education*, *personal hygiene genetalia*, *quasi eksperimen*.

ABSTRACT

Peer education is a process of communication, information, and education (KIE) conducted by peers and for the peers themselves. The purpose of this study is the known influence of Peer Education Method in Improving Genetalia Personal Hygiene Behavior in Young Women in Pungka Village. The type and design of the research is quasi experiment using pretest-posttest with control group design. This research was conducted in June 2021. The population in this study was young women in Pungka village with a sample of 50 respondents divided into two groups. Analysis of the data used is univariate and ancova to determine the influence of interventions. The results showed there is a meaningful average difference in knowledge variables with a value of $p = 0.003$; $\alpha < 0.05$ which means that there is an influence of peer education in improving the behavior of personal hygiene genetalia young women in Pungka Village by controlling the influence of pretest covariate. From the results of the study, it can be concluded that there is an influence of peer education in improving the behavior of personal hygiene genetalia young women in Pungka Village.

Keywords: Adolescents, Peer Education, Personal Hygiene Genetalia, Quasi Eksperimen

A. PENDAHULUAN

Remaja adalah suatu masa ketika individu berkembang pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual, masa ketika individu mengalami perkembangan psikologi dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa, dan masa ketika terjadi peralihan dari perkembangan sosial ekonomi yang penuh pada keadaan yang relatif lebih mandiri (Prawirohardjo, 2016).

Remaja putri lebih berisiko mengalami masalah kesehatan reproduksi jika dibandingkan dengan remaja putra, disebabkan karena situasi anatomi reproduksi perempuan lebih rentan terinfeksi mikroorganisme terutama saat menstruasi (Puspita, 2013). Informasi tentang *personal hygiene* dapat diperoleh dari teman sebaya atau *peer group*. Pendidikan oleh kelompok sebaya (*peer education*) adalah suatu proses komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) yang dilakukan oleh dan untuk kalangan sebaya.

Menurut Rofi'ah (2017), edukasi *peer group* adalah suatu tindakan perubahan perilaku kesehatan melalui kelompok sebaya, mereka akan berinteraksi dalam kelompok sehingga akan timbul rasa ada kesamaan satu dengan yang lainnya, serta mengembangkan rasa sosial sesuai dengan perkembangan kepribadian.

Di dunia jumlah remaja adalah 1,2 milyar jiwa atau 18% dari jumlah

penduduk dunia (WHO, 2014). Berdasarkan sensus penduduk, jumlah remaja usia 10 - 19 tahun di Indonesia sekitar 20% (mencapai lebih dari 45 juta jiwa) dari jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2019 dan setengahnya adalah remaja putri (Bappenas, 2019). Badan Pusat Statistik Provinsi NTB tahun 2020 menyebutkan jumlah remaja usia 10 - 19 tahun pada tahun 2019 adalah 930.560 jiwa dan setengahnya adalah remaja putri.

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa (2019) menyebutkan proporsi remaja (usia 10-19 tahun) adalah 77,2 ribu atau ada sekitar 17 % dari jumlah penduduk di Sumbawa. Sedangkan data dari kantor Desa Pungka tahun 2021, menyebutkan jumlah penduduk Desa Pungka berjumlah 1987 jiwa, proporsi remaja usia 10 - 19 tahun adalah 102 jiwa dari jumlah penduduk Desa Pungka. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Desa Pungka pada bulan Februari pada 15 remaja putri melalui wawancara terdapat 46,6 % responden mengganti celana dalam satu kali dalam sehari, kemudian 26,6 % responden mengaku tidak tentu dalam mengganti celana dalam. Sebanyak 4 dari 15 responden mengalami gatal di sekitar alat kelamin.

Melihat latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengetahui pengaruh metode *peer education* dalam meningkatkan perilaku *personal hygiene* genitalia pada remaja putri. Dengan pemberian

informasi yang tepat dan jelas diharapkan dapat meningkatkan perilaku remaja akan pentingnya menjaga kebersihan organ reproduksi.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif yaitu untuk memecahkan masalah yang dihadapi secara hati – hati dan sistematis dengan pendekatan *quasi experiment* dengan menggunakan rancangan *pretest-posttest with control group* yaitu jenis penelitian eksperimen dimana observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Desember 2020 sampai dengan bulan

Agustus 2021.

Populasi pada penelitian ini adalah remaja putri di Desa Pungka, Kecamatan Unter Iwes, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan sampel berjumlah 50 responden yang dibagi menjadi dua grup. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner. Jenis data yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden dan data sekunder yaitu data yang didapat dari kantor Desa Pungka. Analisis data yang digunakan adalah *univariat* dan *ancova* untuk mengetahui pengaruh dari intervensi.

C. HASIL PENELITIAN

1. Data Umum Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Perilaku *Personal Hygiene Genetalia* Remaja Putri di Desa Pungka Berdasarkan Usia Responden.

Usia	Frekuensi	Prosentase (%)
10 – 13 Tahun	17	34
14 – 16 Tahun	13	26
17 – 19 Tahun	20	40
Total	50	100

Sumber : Data Primer, 2021

Hasil penelitian pada tabel 1 dijelaskan responden pada rentang usia 10 – 13 tahun berjumlah 17 orang remaja putri (34%), responden usia 14 – 16 tahun berjumlah 13 orang remaja putri

(26%) dan responden usia 17 – 19 tahun berjumlah 20 orang remaja putri (40%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Perilaku *Personal Hygiene Genetalia* Remaja Putri di Desa Pungka Berdasarkan Status Tempat Tinggal.

Status Tempat Tinggal	Frekuensi	Prosentase (%)
Bersama Orang Tua	50	100
Menumpang Saudara	0	0
Total	50	100

Sumber : Data Primer, 2021

Hasil penelitian pada tabel 2 dijelaskan responden yang tinggal bersama orang tua sebanyak 50 orang (100 %).

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Mendapatkan Informasi Tentang *Personal Hygiene Genetalia*.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Perilaku *Personal Hygiene Genetalia* Remaja Putri di Desa Pungka Berdasarkan Riwayat Mendapatkan Informasi Tentang *Personal Hygiene Genetalia*.

Riwayat Mendapatkan Informasi	Frekuensi	Prosentase (%)
Belum Mendapatkan	45	90
Sudah Mendapatkan	5	10
Jumlah	50	100

Sumber : Data Primer, 2021

Hasil penelitian pada tabel 4.3 dijelaskan bahwa 45 (90%) responden belum mendapatkan informasi *personal hygiene genetalia*, Sedangkan 5 (10%) responden sudah pernah mendapatkan informasi *personal hygiene genetalia* sebelumnya.

2. Data Khusus Responden

a. Perilaku *Personal Hygiene Genetalia* Sebelum Diberikan *Peer Education* Pada Remaja Putri di Desa Pungka.

Tabel 4 Perilaku *personal hygiene genetalia* sebelum diberikan *peer education* pada remaja putri di Desa Pungka.

Kelompok	Mean	Std. Deviation
Eksperimen	9,36	1,729
Kontrol	11,64	0,700

Sumber : Data Primer, 2021

Nilai rata-rata perilaku *personal hygiene genetalia* remaja putri pada kelompok eksperimen sebelum dilakukan *peer education* adalah 9,36 dapat diartikan bahwa nilai rata-rata perilaku *personal hygiene genetalia* remaja putri sebelum dilakukan *peer education* pada kelompok

eksperimen adalah cukup. Sedangkan pada kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata 11,64 dapat diartikan bahwa rata-rata perilaku pada kelompok kontrol adalah baik. Serta perilaku *personal*

hygiene genetalia remaja putri pada kelompok eksperimen sebelum dilakukan *peer education* memiliki standart deviasi 1,729 sedangkan pada kelompok kontrol adalah 0,700.

b. Perilaku *Personal Hygiene Genetalia* Sesudah Diberikan *Peer Education* Pada Remaja Putri di Desa Pungka.

Tabel 5 Perilaku *Personal Hygiene Genetalia* Sesudah Diberikan *Peer Education* Pada Remaja Putri di Desa Pungka.

Kelompok	Mean	Std. Deviation
Eksperimen	11,68	1,464
Kontrol	12,16	0,850

Sumber : Data Primer, 2021

Nilai rata-rata perilaku *personal hygiene genetalia* remaja putri pada kelompok eksperimen sesudah dilakukan *peer education* adalah 11,68 dapat diartikan bahwa rata-rata perilaku *personal hygiene genetalia* remaja putri sesudah dilakukan *peer education* adalah baik. Sedangkan pada kelompok kontrol nilai rata-rata adalah 12,16 dapat diartikan bahwa

nilai rata-rata perilaku *personal hygiene genetalia* remaja putri sesudah dilakukan *peer education* adalah baik. serta pada kelompok eksperimen perilaku *personal hygiene genetalia* remaja putri sesudah dilakukan *peer education* memiliki standart deviasi 1,464 sedangkan pada kelompok kontrol memiliki standart deviasi 0,850.

c. Hubungan Perilaku *Personal Hygiene Genetalia* Sebelum dan Sesudah Diberikan *Peer Education* pada Remaja Putri di Desa Pungka.

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Postest

<i>Source</i>	<i>Type III Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Corrected Model</i>	38.209 ^a	2	19.104	26.826	.000
<i>Intercept</i>	19.341	1	19.341	27.159	.000
A	7.071	1	7.071	9.929	.003
<i>X</i>	35.329	1	35.329	49.608	.000
<i>Error</i>	33.471	47	.712		
<i>Total</i>	7176.000	50			
<i>Corrected Total</i>	71.680	49			

a. *R Squared* = .533 (*Adjusted R Squared* = .513)

Harga F_{hitung} atau $F_o(A) = 9,929$; db = (1,47); dengan p-value = 0,003 <

0,05 yang berarti terdapat perbedaan rata-rata perilaku remaja yang

diberikan *peer education* setelah mengontrol pengaruh pretest. Hal ini berarti metode *peer education* mempunyai pengaruh terhadap perilaku *personal hygiene genitalia*. Ternyata faktor metode *peer education* menjelaskan 53,30 % variasi perilaku *personal hygiene genitalia*. Baris *corrected model*, di

D. PEMBAHASAN

1. Perilaku Personal Hygiene

Genitalia Sebelum Dilakukan Peer Education Pada Remaja Putri di Desa Pungka.

Hasil penelitian menunjukkan perilaku *personal hygiene genitalia* pada kelompok eksperimen sebelum dilakukan *peer education* memiliki rerata nilai 9,36 dalam pengkategorian perilaku, ini artinya rata-rata perilaku *personal hygiene genitalia* pada kelompok eksperimen sebelum dilakukan *peer education* adalah kurang. Hal ini dibuktikan dengan hasil skoring penelitian didapatkan 4 (16 %) responden berperilaku kurang, 12 (48 %) berperilaku cukup, 9 (36 %) dan berperilaku baik. Sedangkan pada kelompok kontrol Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan *personal hygiene genitalia* sebelum dilakukan *peer education* memiliki rerata nilai 11,64 dalam pengkategorian perilaku, ini artinya rata-rata perilaku *personal hygiene genitalia* pada kelompok kontrol sebelum dilakukan *peer education* adalah baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil skoring penelitian didapatkan 25 (100 %) responden berperilaku baik.

2. Perilaku Personal Hygiene

Genitalia Sesudah Dilakukan Peer Education Pada Remaja Putri di Desa Pungka.

Hasil penelitian pada kelompok

peroleh $F_0 = 26,826$, $db = (2, 47)$ dan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$, H_0 ditolak, sehingga kovariat pretest (X) dan metode *peer education* (A) secara stimulan berpengaruh terhadap perilaku *personal hygiene genitalia* remaja putri.

eksperimen menunjukkan perilaku *personal hygiene genitalia* setelah dilakukan *peer education* memiliki rerata nilai 11,68 dalam pengkategorian perilaku, ini artinya rata-rata perilaku *personal hygiene genitalia* pada remaja putri sesudah dilakukan *peer education* adalah baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil skoring penelitian didapatkan 19 (76%) responden berperilaku baik dan 6 (24%) responden berperilaku cukup. Sedangkan pada kelompok kontrol hasil penelitian menunjukkan perilaku *personal hygiene genitalia* sebelum dilakukan *peer education* memiliki rerata nilai 12,16 dalam pengkategorian perilaku, ini artinya rata-rata perilaku *personal hygiene genitalia* pada kelompok kontrol sesudah dilakukan *peer education* adalah baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil skoring penelitian didapatkan 25 (100 %) responden berperilaku baik.

3. Hubungan Perilaku Personal Hygiene Genitalia Sebelum dan Sesudah Dilakukan

Peer Education Pada Remaja Putri di Desa Pungka

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan dengan metode *peer education* dapat meningkatkan perilaku sebesar 2,32 % , pada analisis *ancova* dengan mengontrol pengaruh pretest juga menunjukkan *p*-

value sebesar $0,003 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima.

Hasil analisis menunjukkan faktor metode *peer education* dapat menjelaskan 53,30 % variasi perilaku tentang *personal hygiene genitalia*, sehingga kovariat pretest

(X) dan metode *peer education* (A) secara stimulan berpengaruh terhadap pengetahuan *personal hygiene genitalia* remaja putri.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahayu (2014) dengan hasil penelitian terdapat pengaruh pendidikan kesehatan *peer group* tentang *vulva hygiene* terhadap perilaku *vulva hygiene* pada remaja kelas VIII di SMP Negeri 1 Kasihan dengan nilai signifikansi (p) $0,000 < 0,05$.

Menurut pendapat peneliti dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *peer education* terhadap pengetahuan *personal hygiene genitalia* pada remaja putri di desa Pungka. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukan bahwa besaran $\beta = 0,64 > 0,05$ sehingga dapat simpulkan hipotesis diterima atau *pretest* berpengaruh sebesar 0,64 terhadap peningkatan perilaku *personal hygiene genitalia* remaja putri di Desa Pungka.

E. SIMPULAN

1. Nilai rata-rata perilaku *personal hygiene genitalia* pada kelompok eksperimen sebelum dilakukan *peer education* adalah 9,36 sedangkan pada kelompok kontrol adalah 11,64.
2. Nilai rata-rata perilaku *personal hygiene genitalia* pada kelompok eksperimen sesudah dilakukan

peer education adalah 11,68 sedangkan pada kelompok kontrol adalah 12,16.

3. Hasil uji *Ancova* didapatkan $p = 0,003 < \alpha = 0,05$ berarti ha diterima artinya ada perbedaan antar variabel. Hasil ini berarti ada pengaruh *peer education* terhadap perilaku *personal hygiene genitalia* remaja putri dengan mengontrol pengaruh *pretest*.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Bappenas. 2019. *Kajian Profil Penduduk Remaja (10-19 tahun)*. Jakarta: Bappenas. Diakses dari <http://www.bappenas.go.id> [19 Juli 2021]
- Badan Pusat Statistik Sumbawa. 2019. *Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, Provinsi, dan Kabupaten/Kota*. (Online) sumbawakab.bps.go.id [18 Juli 2021].
- Badan Pusat Statistik Provinsi NTB. 2020. *Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, Provinsi, dan Kabupaten/Kota*. (Online) sumbawakab.bps.go.id [18 Juli 2021].
- Prawirohardjo, S. 2016. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Puspita. S.I. 2013. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Menstruasi terhadap Perubahan Perilaku Menstrual*

- Rofi'ah. *Hygiene Remaja Putri untuk Pencegahan Infeksi Saluran Reproduksi (ISR)*. Diss. Universitas Brawijaya 2017. *Efektivitas Pendidikan Kesehatan Metode Peer Group Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Personal Hygiene Saat Menstruasi. Efektivitas Pendidikan Kesehatan Metode Peer Group*. Vol.2. no.2
- Rahayu. 2014. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Peer Group Tentang Vulva Hygiene Terhadap Perilaku Vulva Hygiene Pada Remaja Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Kasihan*. Universitas Aisyiyah Yogyakarta, Vol.2, No.2
- WHO. 2014. *World Health Statistic Report*. Ganeva.